

ABSTRAK

Era digital semakin berkembang pesat ditandai dengan meningkatnya jumlah pengguna internet setiap tahunnya, hal ini juga mempengaruhi bidang perbankan. *Bank Central Asia* (BCA) merupakan bank pertama meluncurkan layanan *mobile banking* BCA di Indonesia. Tetapi pihak Bank Central Asia memiliki kekurangan yaitu mengalami gangguan karena adanya perbaikan layanan pada *mobile banking* BCA, seperti fenomena yang baru-baru ini adalah terlihat bahwa masih ada saja gangguan dari layanan *mobile banking* BCA tersebut maka dari itu *mobile banking* BCA harus sangat di perbaiki lebih dalam lagi sehingga tidak ada gangguan seperti hal yang sama.

Tujuan utama dari menganalisis *mobile banking* BCA seluler oleh para nasabah dan beberapa faktor penentuannya. Responden adalah para nasabah Kabupaten Bandung. Peneliti memakai metode Kami menggunakan analisis faktor konfirmatori untuk mengevaluasi konstruk dan pemodelan persamaan struktural untuk menguji hipotesis studi.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk menganalisis “Menganalisis Penggunaan *Mobile Banking* BCA Kemudahan Dalam Bertransaksi Di Kabupaten Bandung” yang memiliki sampel 100 responden yang berusia 20-40 tahun yang berdomisili Kabupaten Bandung. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM), untuk menguji dan menunjukkan hubungan sebab akibat antar variabel pada sebuah model dan analisis akan dilakukan dengan menggunakan *software* Smart PLS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *use* berpengaruh terhadap variabel *perceived usefulness*, *ease of use* dan *perceived usefulness terhadap ease of use*.

Kata kunci : *mobile banking, use, perceived usefulness and ease of use*